



PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH

Hani Muflihah¹, Sanusi², Anisa Nuraeni³, Deden Inayatullah⁴

1.2.3.4. Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Indonesia

Email : neeeeey@gmail.com, se.sanusi@gmail.com, anisanuraeni64@gmail.com,

dedeninayatullah0@gmail.com.

ABSTRACT

Economy in people's daily lives are two things that cannot be separated. In Islam, economics is something that is given special attention. Islam has an economic view based on the rules of the Islamic religion that we know today, namely Islamic economics or Sharia economics. The role of sharia banks in general is to carry out continuous outreach to students about sharia banking knowledge as a whole. The formulation of the problem in this research is (1) Does students' knowledge of sharia banking influence the interest of Darul Fawaz Subis students in using sharia banking products, (2) How does the level of knowledge of Darul Fawaz Subis students regarding sharia banking influence? This research method uses quantitative methods. Quantitative methods are methods that focus on numerical data with certain instruments and measuring tools, with data collection techniques using questionnaires. Data analysis in this study used simple linear regression analysis, correlation t test and coefficient of determination. In the T test, the t table results obtained from 48 samples were 1.667. The student knowledge variable regarding sharia banking shows a calculated t result of 9.772 and a t table of 1.667, therefore it can be concluded that $9.772 > 1.667$, in the sense that the hypothesis accepted in this research is that H_a and H_o are rejected. It is concluded that students' knowledge of Islamic banking influences their interest in using Islamic banking products. And the influence of variable This means that 66.5 percent of students' interest in sharia banking products is influenced by students' interest in knowledge, the remainder (33.5%) is influenced by other variables outside the research.

Keyword: Santri, sharia banking, interests, products.

PENDAHULUAN

Ekonomi dalam kehidupan sehari-hari manusia merupakan dua hal yang sangat tidak bisa terpisahkan. Dalam agama Islam ekonomi merupakan hal yang sangat diperhatikan secara khusus. Islam memiliki pandangan ekonomi yang berdasarkan aturan agama Islam yang kita kenal saat ini yaitu ekonomi Islam atau ekonomi syariah. Saat ini ekonomi syariah bukan lagi hal yang baru. Di Indonesia ekonomi syariah ini telah berkembang dalam berbagai aspek ekonomi seperti perbankan, asuransi, fintech, dan sebagainya (Dian, 2022).

Bank adalah suatu organisasi atau badan usaha yang menghimpun uang dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan uang lainnya dari pihak yang mempunyai kelebihan uang (surplus spending unit) dan kemudian memberikannya kembali kepada orang yang membutuhkan uang (deficit spending unit) dengan menjual jasa keuangan kepada mereka, yang kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum (Rohmatulloh et al., 2023) Bank sebagai entitas atau lembaga korporasi nampaknya cukup statis dalam pengertian yang diuraikan di atas. Meskipun ide perbankan selalu berkembang. Dalam perspektif ilmu keuangan, perbankan adalah bagian dari ilmu keuangan. Dengan demikian pembahasan manajemen perbankan memfokuskan pada masalah keuangan, bukan bidang marketing maupun sumber daya manusia (Cand, 2010).

Secara operasional, bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memiliki sifat tidak menerima atau memungut bunga nasabah. Masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang mengandalkan bank untuk transaksi keuangannya karena mereka percaya bank merupakan tempat yang aman untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan. Orang-orang di negara maju dan berkembang sering terlibat dalam kegiatan keuangan seperti menyimpan uang dan memberikannya (Ismail, 2013).

Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang dengan perbankan syariah, dan unit usaha syariah lainnya. Sama dengan bagaimana transaksi, usaha komersial, dan penerapan hukum syariah untuk usaha bisnis dilakukan (Kurniawan et al., 2023) Bank syariah sementara itu, dapat didefinisikan sebagai entitas keuangan yang mendorong dan menghimbau masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam transaksi menggunakan produk mereka, baik di sisi aktiva maupun di sisi asset bank syariah mulai aktif untuk berinvestasi pada masyarakat. Secara umum bank syariah merupakan bank yang menggunakan sistem mudharabah, atau bagi hasil, sebagai kerangka utama untuk semua jenis transaksi, termasuk pinjaman, tabungan, dan barang lainnya (Ascarya, 2007). Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah wajib dikembalikan oleh nasabah penerima fasilitas setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil (Budiman, 2018).

Keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat ditentukan oleh prinsip-prinsip perbankan syariah dalam manajemen asset. Kekayaan harus dimanfaatkan secara produktif, terutama melalui kegiatan investasi, yang merupakan landasan kegiatan ekonomi Masyarakat (Budiman et al., 2022) Tidak semua orang memiliki sarana untuk menginvestasikan uang mereka secara langsung untuk menghasilkan uang. Akibatnya, entitas penghubung yang dikenal sebagai pengelola dana diperlukan untuk mempertemukan investor dan bisnis yang membutuhkan modal (Muhamad, 2014).

Bank syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksinya (Maskur, 2019) Pertanyaan Selanjutnya bagaimana respon santri tentang adanya perbankan syariah. dan apakah mereka berminat dalam mempraktekkan konsep syariah secara kaffah. Jika meliha tstatus santri yang banyak mempelajari ilmu agama, fikih dan bermuamalah sesuai dengan aturan-aturan islam, maka semakin besar peluang bagi Bank Syariah untuk mempromosikan beberapa produk kepada para santri tersebut. Akan tetapi permasalahan disini adalah semakin melekat konsep bank konvensional yang masuk di kalangan pesantren, sehingga banyak santri yang masih menggunakan jasa bank konvensional di bandingkan menggunakan perbankan syariah. Namun Upaya lain juga dilakukan pemerintah Seperti misalnya bank Wakaf Mikro syariah yang didirikan disebuah Lembaga pesantren (Widasari, 2023), Begitu juga dengan transaksi-transaksi online yang mendahulukan konsep syariah banyak bermunculan (Budiman et al., 2023)

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang dapat mengembangkan perbankan syariah di kalangan santri. Pengetahuan adalah sesuatu yang harus di miliki setiap manusia, sesuatu yang harus di pelajari oleh manusia agar dapat berkembang di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara (Pahruraji, 2021) Pengertian secara umum ialah segala apa yang kita ketahui dan merupakan sesuatu yang baru terhadap objek tertentu dengan pengamatan akal dan pikiran. Oleh karena itu pengetahuan berarti sebuah hasil dari proses pengamatan panca indra manusia yang kemudian mendasari manusia untuk mengingat dan menerapkannya dalam kehiduannya.(Hadziq, 2023) Maka dari itu, disinilah peran bank syariah untuk mulai memberikan pengetahuan kepada para santri tentang system transaksi yang ada diperbankan syariah, mulai dari prinsip-prinsip yang digunakan dalam melakukan transaksi, produk-produk yang ada di perbankan syariah, dan perbedaan system oprasionalnya antara bank syariah dengan bank konvensional (Hidayat, 2020)

Disinilah peran bank syariah pada umumnya untuk melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada kalangan santri tentang pengetahuan perbankan syariah secara keseluruhan. Penelitian tentang tingkat pengetahuan santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah telah banyak dilakukan sebelumnya, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain. Pertama, sampelnya, yaitu anak-anak dari Pesantren Darul Fawaz Subis Pasir Makmur Pulosari Pandeglang Banten. Kedua dari segi variabel yaitu pengetahuan santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah

Secara umum, Santri Pondok Pesantren Darul Fawaz sebagian besar berasal dari berbagai daerah, baik dari luar kota maupun luar jawa. Selain belajar agama, santri di pondok pesantren ini juga belajar sedikit tentang ekonomi Islam. Misalnya, melakukan kegiatan transaksi sesuai dengan prinsip ekonomi islam dan syarat jual beli. Menurut penjelasan di atas, maka dari itusantri pondok pesantren telah mendengar sedikit banyaknya mengenai bank syariah, ataupun telah melakukan transaksi dengan menggunakan bank syariah maupun bank konvensional untuk kepentingan pribadi mereka. Karena mereka jauh dari orang tua dan keluarga jadi transaksi menggunakan jasa keuangan ini sangatlah dibutuhkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Abdi sebelumnya menemukan bahwa edukasi konsumen dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk membuka rekening di bank syariah Mandiri Bondowoso. Kelemahan studi ini yaitu ia menggunakan formula yang sangat berbelit-belit dan menantang untuk dipahami. Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan perbankan syariah mahasiswa terhadap niat menabung di bank syariah, Tita Octavina Fauzy, Agus Purwadi, dan Rahmad Hakim sampai pada kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel pengetahuan mahasiswa (X) dan variabel minat menabung (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel pengetahuan santri yaitu sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, dan terdapat pengaruh yang positif antara tingkat pengetahuan santri terhadap perbankan syariah (X) dan minat mereka untuk menabung di bank syariah (Y). Oleh karena itu, intensif untuk menabung meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan (Tita dkk, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengambilan sampel menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan populasi. Penelitian yang menggunakan metode statistik untuk menilai data yang dinyatakan sebagai angka disebut sebagai penelitian kuantitatif. Melalui metode kuantitatif dimana peneliti menemukan fakta dan realita pengaruh tingkat pengetahuan santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah (Lerbin, 2007).

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Fawaz Subis yang beralamat di Pulosari. Waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung mulai dari bulan Juni sampai September 2023. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli yaitu data wawancara dengan para santri pondok pesantren Darul Fawaz Subis.

Populasi dalam penelitian ini yaitu para santri yang berada di pondok pesantren Darul Fawaz Subis sebanyak 100 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik probability sampling yaitu secara acak sebanyak 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan kuosioner/angket.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk hipotesis alternatifnya adalah adakah pengaruh yang signifikan antara pengetahuan santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah. Dan hipotesis nol nya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah.

Analisis data yang dilakukan dengan perhitungan statistik yaitu menggunakan analisis regresi sederhana serta untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS (versi 25) (Duwi, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. Uji Regresi Sederhanan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.612	4.237		.617	.540
	Pengetahuan Santri Mengenai perbankan Syariah	1.060	.108	.816	9.772	.000

a. Dependent Variable: Minat Santri menggunakan produk-produk bank syariah

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan data diatas, nilai signifikansi adalah senilai 0,000 lebih kecil 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel X (Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah) terhadap variabel Y (Minat Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah). Adapun pada data tersebut diketahui nilai constant (a) adalah yaitu 2,612 dan Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah (b/koefisien regresi) adalah 1,060. Persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + bx$$

$$= 2.612 + 1.060 X$$

Terdapat penjelasan bahwa nilai constant sebesar 2,613 dan berarti nilai konsisten pada variabel Pengetahuan santri adalah 2,612 Sedangkan koefisien regresi X sebesar 1,060 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai Pengetahuan santri, maka nilai minat menggunakan produk perbankan syariah bertambah sebesar 1,060 koefisien Regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat di simpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.612	4.237		.617	.540
PengetahuanSantriM engenaiperbankan Syariah	1.060	.108	.816	9.772	.000

Dependent Variable: Minat Santri menggunakan produk-produk bank syariah

Sumber: Olah Data SPSS 25

Dalam uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 serta dua sisi. Sehingga Df : $50-2 = 48$, maka hasil t tabel dari 48 adalah 1,677.

Sesuai dengan hasil analisis statistik yang pada tabel diatas, variabel pengetahuan santri mengenai perbankan syariah yaitu menunjukkan hasil hitung sebesar 9,772 dan t tabel sebesar 1,677, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $9,772 > 1,677$, dalam arti hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah H_a dan H_o di tolak. Yaitu di simpulkan bahwa "Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah".

3.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 3. Hasil Uji R²
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.658	3.579

Predictors: (Constant), Pengetahuan Santri Mengenai perbankan Syariah

Sumber: Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, di ketahui bahwa nilai R Square yaitu 0,665 = 66,5%, dapat di jelaskan bahwa persentase pengaruh variabel X (pengetahuan santri mengenai perbankan syariah) terhadap variabel Y (minat menggunakan produk-produk bank syariah) sebesar 66,5%. Sedangkan nilai sisanya sebesar 33,5% ($1-0,665$) di jelaskan dalam variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Dan untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut yakni, pengaruh pengetahuan santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan

produk-produk bank syariah. Dari hasil statistik uji regresi sederhana dengan nilai nilai constant sebesar 2,612 Sedangkan koefisien regresi X sebesar 1.060 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai pengetahuan santri, maka nilai minat menggunakan produk perbankan syariah bertambah sebesar 1,060 koefisien Regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Dilihat dari hasil uji hipotesis yang mendapatkan hasil t hitung sebesar 9,772 dan t tabel sebesar 1,677, maka dari itu dapat di simpulkan bahwa $9,772 > 1,677$, dalam arti hipotesis yang di terima dalam penelitian ini adalah H_a dan H_o di tolak. Yaitu di simpulkan bahwa Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah. Tingkat hubungan antara variabel X (Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah) terhadap variabel Y (Minat Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah) mendapatkan hasil sebesar 0,816 yang dimana hasil tersebut termasuk pada range tingkat yang sangat kuat. Dan pengaruh variabel X (pengetahuan santri mengenai perbankan syariah) terhadap variabel Y (Minat Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah) sebesar 66,5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini, berdasarkan uji hipotesis variabel pengetahuan santri mengenai perbankan syariah memiliki t hitung sebesar 9,772 dan t tabel sebesar 1,677, maka dari itu dapat di simpulkan bahwa $9,772 > 1,677$. Dalam arti hasil penelitian yang di dapat adalah adanya pengaruh antara variabel X (Pegetahuan santri mengenai perbankan) terhadap variabel Y (Minat meggunakan produk-produk perbankan). Selanjutnya Hasil uji korelasi di dapatkan nilai signifikannya kurang dari 0,05. Dalam arti ada hubungn atau korelasi antara pengetahuan santri mengenai perbankan syariah dengan minat menggunakan produk-produk bank syariah. Adapun menurut pedoman derajat atau interpretasi pada variavel x sebesar 0,816 menandakan nilai termasuk pada tingkat hubungan yang sangat kuat dan bentuk hubungan ialah positif. Adapun hubungan positif disini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan santri mengenai perbakan syariah maka semakin tinggi juga minat menggunakan produk-produk bank syariah. Hasil peneelitian ini telah ditemukan bahwa tingkat pengetahuan santri mengenai perbankan syriah memberikan pengaruh positif terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah bagi peneliti sehingga bagi intansi terkait dapat lebih meningkatkan dalam memberikan pengetahuan mengenai perbankan syariah sehingga para santri lebih semangat lagi dalam menggunakan produk-produk bank syariah. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi data mengenai “pengaruh tingkat pengetahuan

santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah”, penelitian ini selanjutnya dapat menggunakan penelitian seperti ini dengan menggunakan metode kuantitatif untuk melihat mengenai seberapa besar hubungan antara pengetahuan santri mengenai perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk-produk bank syariah. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi pendukung penelitian ini untuk menemukan alasan-alasan lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan santri.

REFERENSI

- Budiman, B. (2018). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Aksioma Al-Musaqoh*, 1(1), 30–49.
- Budiman, B., Adawiyah, E. R., Syukri, M., Ibadurohmah, I., & Wahrudin, U. (2023). Effect Of Electronic Money Transactions On Customer Satisfaction According To Sharia Economy (Case Study At Stai La Tansa Mashiro). *Al-Falah: Journal Of Islamic Economics*, 8(1), 97–118.
- Budiman, B., Yunia, N., & Badrotusabila, B. (2022). Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Kerudung Instan Rabbani Di Rangkasbitung Lebak. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 89–106.
- Hadziq, A. F. (2023). *Analisis Iklim Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan*. 6(2).
- Hidayat, D. (2020). Dampak Destinasi Wisata Halal Terhadap Pemanfaatan Potensi Ekonomi Kreatif Bagi Masyarakat Di Gunung Luhur Negeri Di Atas Awan. *Aksioma Al-Musaqoh*, 3(2), 15–26.
- Kurniawan, E., Harahap, K., Lumbanraja, M. M. M., Kalsum, U., Mustafa, M. S., Trisnawati, N. L. D. E., Priyono, S., Trianto, E., Rumapea, E. L. B., & Safrin, F. A. (2023). *Manajemen Investasi*. Media Sains Indonesia.
- Maskur, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Di Kabupaten Lebak. *Aksioma Al-Musaqoh*, 2(2), 1–13.
- Pahruraji, A. (2021). Urgensi Etika Islam Di Era Digital. *Aksioma Al-Musaqoh*, 4(1), 1–11.
- Rohmatulloh, P., Budiman, B., & Mukti, M. (2023). Pengaruh Disiplin Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Koperasi Dan Umkm Kab. Lebak. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 10(2).
- Widasari, E. (2023). The Effect Of Qardhul Hasan Capital On Micro Business Development Of Islamic Micro Waqf Bank Customers (Research On Bwm Syariah Lan Taburo La Tansa Lebak Banten Customers). *Indonesian Journal Of Islamic Business And Economics*, 5(1), 51–67.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Gramedia, 2007
- Ismail, MBA, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

- Lestari, Dian, *Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawaroh di Kepahiang). (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2022)
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2014
- Octavina Fauzy, Tita dkk, *Analisis Pengetahuan Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruh Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*, (Program Studi Ekonomi syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang).Vol.4, No.2 (September 2019).”
- Priyanto, Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, Yogyakarta: Gava Media 2010
- R. Lerbin, Aritonang R, *Riset Pemasaran Teori & Praktik*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2007
- Taswan, Cand, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPP, 2010